



AG NO :	727
TGL TERIMA:	5-3-2017
PARAF :	<i>[Signature]</i>

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI MAN 3 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan
Bimbingan Konseling sebagai Syarat Penulisan Skripsi
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling**

FEBI PRATAMA
NIM 12 108 010

**MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2017**

SURAT MENYATAKAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FEBI PRATAMA

NIM : 12 108 010

Tempat/tanggal lahir : Batu Bulat/ 03 Februari 1992

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR"** adalah benar karya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa kerja ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, 16 Februari 2017
Saya yang menyatakan



FEBI PRATAMA
12 108 010

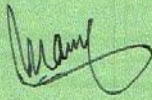
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing skripsi atas nama FEBI PRATAMA, NIM. 12 108 010, dengan judul: "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan kepada sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

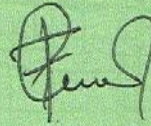
Batusangkar, 16 Februari 2017

Pembimbing I



Dr. Masril, M.Pd., Kons.
Tgl. 16 . 2 . 2017

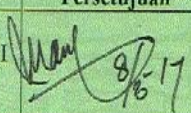
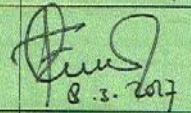
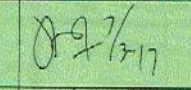
Pembimbing II



Dra. Fadhilah Syafwar, M.Pd.
Tgl. 16 . 2 . 2017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **FEBI PRATAMA NIM. 12 108 010** judul: **"HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSAGKAR"** telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Jumat 24 Februari 2017 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling.

No	Nama/ Nip Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan dan Tanggal Persetujuan
1	Dr. Masril, M. Pd., Kons. 19620610 199303 1 002	Ketua sidang/Pembimbing I /Penguji III	 8/2-17
2	Dra. Fadhilah Syafwar, M. Pd. 19670810 199303 2 002	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II /Penguji IV	 8.3.2017
3	Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons 19680319 199603 2 001	Penguji I	 8/2/17
4	Dasril, S.Ag., M. Pd. 19750201 200501 1 007	Penguji II	

Batusangkar, 8 Maret 2017
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan




Dr. Sirajul Munir, M. Pd.
NIP. 19740725 199903 1 003

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR

OLEH: FEBI PRATAMA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

Jenis penelitian ini termasuk kepada penelitian korelasional dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X dan XI MAN 3 Batusangkar berjumlah 142 orang. Adapun sampel penelitian diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, maka diperoleh sampel 28 orang. Data tentang minat belajar dikumpulkan melalui skala model likert yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris diperoleh dari dokumen blanko nilai semester pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester I tahun ajaran 2016/2017. Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang penulis olah secara manual.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar. Hal ini dapat dilihat dari r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} ($0,697 > 0,487$). Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh oleh siswa, dan semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh oleh siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR”**.

Shalawat beserta salam dimohonkan kepada Allah semoga selalu tercurah kepada junjungan umat muslim sedunia, pembawa kebenaran yakni Nabi Muhammad SAW *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad, Wa'ala Ali Muhammad*.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang hubungan minat belajar dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dan dihubungkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terlihat adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil penelitian yang telah dianalisis datanya menggunakan rumus korelasi dan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% (0.01).

Mudah-mudahan tulisan penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca semua. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi tulisan maupun kalimat yang belum efektif untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca semua agar kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tulisan ini tidak terjadi untuk selanjutnya

Batusangkar, 16 Februari 2017

Penulis

FEBI PRATAMA

NIM. 12 108 010

UCAPAN TERIMA KASIH



Subhanallah, Walhamdulillah, Walailahailallah, Allahu Akbar. Tiada kata yang lebih indah selain jutaan rasa syukur yang menghambur memenuhi segenap jiwa yang lemah dan tiada daya, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR**” ini sebaik-baiknya. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil alamin*, yang telah membawa petunjuk bagi umat manusia dan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa’at dari beliau kelak *amin*.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Penulis menyadari bahwa selama menulis skripsi ini, dihadapkan pada tantangan dan kendala-kendala. Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* penulis dapat mengatasi semua tantangan dan kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta **Mashar** dan **Masitoh** yang tiada hentinya memberikan dukungan moril maupun materil, serta selalu memberikan motivasi, selalu mendo’akan penulis dan selalu mencurahkan kasih sayang pada penulis sehingga menjadi sebuah kekuatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada, adik tercinta yaitu **Rahmat Ilahi** dan **Hafsyah** yang selalu memberikan motivasi dan mendo’akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Batusangkar Bapak **Dr. H. Kasmuri, M.A**, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak **Dr. Sirajul Munir, M.Pd**, dan Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Bapak **Dasril S.Ag., M.Pd**, beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan layanan belajar selama menjalani perkuliahan dan menyusun skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Bapak **Dr. Masril, M. Pd., Kons** selaku penasehat akademik (PA) dan selaku pembimbing I, dan Ibu **Dra. Fadhilah Syafwar, M. Pd** selaku pembimbing II yang telah penulis anggap sebagai orang tua penulis sendiri yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan dan nasehat maupun saran-saran yang sangat berharga dan selalu memotivasi penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai. Terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah mendidik dan memberikan penulis ilmu selama penulis kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada kepala sekolah MAN 3 Batusangkar Bapak **Ardoni Ernanda**, guru Bimbingan dan Konseling Ibu **Emita** dan Ibu **Aulia Putri** yang telah

memberikan kesempatan dan waktu serta motivasi untuk penulis dalam melaksanakan penelitian di MAN 3 Batusangkar. Termasuk sahabat tercinta **Windi Qurnia Yolanda** yang setia membantu dan memberikan motivasi untuk penulis yang pada akhirnya mengantarkan penulis ke tahap penyelesaian skripsi ini.

Sahabat-sahabat yang selalu berjuang bersama terutama kepada **Muhamad Ilham Halit, Putri Zahara dan Rani Oktavia** semoga dimasa yang akan datang perjuangan kita selama ini berhasil. Masa lalu **Sri Rahma Yani** orang asing yang penulis temui dan sanggup mengisi kekosongan hati, berkepribadian teramat sulit untuk diterjemahkan yang telah memberikan sebingkai kenangan yang sangat mengesankan sekaligus mengganaskan sehingga menjadi sebuah motivasi pada episode terakhir masa perkuliahan penulis di Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Rekan-rekan sejawat BK '12, Ibu dan Bapak Kos, rekan-rekan Kos, rekan-rekan KKN, PLKP-S dan PLKP-IS yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis mendoakan semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis, diterima sebagai amal saleh dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Batusangkar, 16 Februari 2017



Febi Pratama
12 108 010

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Febi Pratama
Panggilan : Febi
Status : Belum Menikah
Gol Darah : O
No. HP : 0823 8834 7381
TTL : Batu Bulat/ 03 Februari 1992
Alamat : Jorong Aur Duri Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten

Tanah Datar

Nama Orang Tua

Ayah : Mashar
Ibu : Masitoh
Anak ke/ dari : 1 (Satu)/ 3 (Tiga)
Nama saudara : Rahmat Ilahi dan Hafsyah

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 50 Pasa Laweh
SMP : MTsM Batu Bulat
SMA : MAN 3 Batusangkar
S1 : Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar
Motto : Tidak ada kata-kata berhenti atau mundur karena berhenti ataupun mundur berarti hancur.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Landasan Teori	
1. Hasil Belajar	
a. Pengertian hasil belajar	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	17
2. Karakteristik Pelajaran Bahasa Inggris	19
3. Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris	20
4. Minat Belajar.....	21
a. Pengertian minat belajar.....	21

b. Ciri-ciri minat belajar.....	27
c. Pentingnya minat belajar.....	29
5. Kaitan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Hipotesis.....	33
D. Defenisi Operasional Variabel	34
E. Kerangka Berfikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pertanyaan Penelitian.....	36
B. Tujuan Penelitian.....	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
D. Metode Penelitian	36
1. Populasi dan Sampel	37
2. Teknik Pengumpulan Data	40
3. Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	42
E. Analisis Data dan Pengolahan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.	47
1. Deskriptif data tentang minat belajar	47
2. Deskriptif data tentang hasil belajar.....	50
B. Analisis Data dan Interpretasi Data	52
1. Analisis data	52
2. Interpretasi data	54
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
---------------------	----

B. Saran.....	60
---------------	----

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:.....	Hal
1. Siswa MAN 3 Batusangkar Sebagai Populasi Penelitian	37
2. Siswa MAN 3 Batusangkar Sebagai Sampel Penelitian	39
3. Kisi-Kisi Skala Minat Belajar	42
4. Kategori Minat Belajar.....	48
5. Skor Minat Belajar Siswa MAN 3 Batusangkar	48
6. Kategori Skor Minat Belajar Siswa MAN 3 Batusangkar	49
7. Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris	50
8. Skor Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar	50
9. Kategori Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar	51
10. Tabel Kerja (Tabel Perhitungan) Angka Indeks Hubungan Antara Minat Belajar (Variabel X) Dengan Hasil Belajar (Variabel Y).	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Kisi-kisi Skala Penelitian dan Angket Penelitian
2. Surat Lembaran Validasi
3. Surat Rekomendasi Izin Melakukan Penelitian dari P3M
4. Surat Rekomendasi Melakukan Izin Penelitian dari Kesbangpol Tanah Datar
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala sekolah MAN 3 Batusangkar
6. Absen Responden Penelitian dan Absen Seminar Proposal Skripsi
7. Rekapitulasi Nilai Bahasa Inggris yang Menjadi Responden Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia digambarkan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang sempurna, hal ini juga dijelaskan dalam kandungan Al-Qur'an, kesempurnaan manusia diberikan oleh Allah SWT dari segi fisik maupun dari segi psikis jika dibandingkan dengan makhluk lainnya, bahkan jika dibandingkan dengan para malaikat pun manusia tetap lebih sempurna. Hal ini menggambarkan bahwa eksistensi manusia dijunjung tinggi dengan potensi-potensi yang dimiliki, di sisi lain manusia juga mendapat kritikan-kritikan tajam dalam Al-Qur'an terkait dengan eksistensinya. Walaupun pada hakekatnya manusia memiliki potensi taqwa namun potensi tersebut akan menjadi potensi futur apabila tidak dikembangkan secara optimal.

Sekolah merupakan salah satu dimensi penyelenggara pendidikan secara formal, karena sekolah akan membentuk akhlak mulia, mengembangkan potensi berilmu, terampil, kreatif dan mandiri karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, menurut Prayitno 2005: "Manusia yang berkualitas adalah manusia yang mengembangkan dimensi kemandirian, kesosialan, moralitas dan keberagaman".¹

Pendidikan sebagai suatu wadah atau bantuan yang diberikan kepada individu, yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan ilmu-ilmu dan teknologi yang ada, di mana pendidikan dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi-potensinya. Guna mewujudkan peningkatan potensi tersebut jalan yang perlu ditempuh adalah meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam segala aspek, baik kualitas dari segi fisik maupun kualitas aspek non fisik,

¹ Prayitno, *Konseling Pancawaskita*. (Padang: UNP, 2005), hal. 1

dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam aspek psikis dari individu yang memperoleh pendidikan.

Pada peningkatan mutu pendidikan tersebut akan terlahirlah peserta-peserta didik yang terlatih, terampil, dan bisa diterima ditengah-tengah masyarakat. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bisa dapat dinilai dari berbagai aspek, salah satunya dari segi hasil belajar. Hasil pendidikan yang efektif dan efisien dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa, baik dalam arti intelektual yang tampak dalam menyelesaikan soal-soal atau dalam memecahkan berbagai jenis permasalahan yang memerlukan pemikiran yang menguji kemampuan siswa itu sendiri.

Untuk pencapaian hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik membimbing belajar dalam proses belajar amat dituntut. Jika ini terjadi maka harapan terciptanya hakikat pendidikan Nasional yakni sumber daya manusia yang berkualitas, sudah tentu akan tercapai.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah “akibat”.² Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar di sini adalah akibat atau sesuatu yang didapat oleh peserta didik setelah terjadinya kegiatan belajar atau proses belajar yang dilakukan. Menurut Nana Sudjana “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh siswa merupakan hal yang murni didapat dari pengalaman-pengalaman siswa dalam proses belajar. Hasil belajar perlu diketahui untuk mengukur kemampuan siswa dan mencerminkan tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam tugasnya selaku tenaga pengajar dan hasil belajar sebagai wujud keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 343

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2002), hal. 22

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan luar dirinya, M. Dalyono menjelaskan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi, kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.
- b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - 1) Keluarga
 - 2) Sekolah
 - 3) Masyarakat
 - 4) Lingkungan sekitar.⁴

Slameto juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Jasmaniah, Terdiri dari faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis terdiri dari:
 - 1) Intelegensi, kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
 - 2) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian yang tinggi terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - 3) Minat, kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.
 - 4) Motivasi, merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motif instrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya. Jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang dicapai dari belajarnya itu sendiri.
 - 5) Bakat, merupakan *the capacity to learn*. Maksudnya adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena ia senantiasa belajar dan lebih giat belajar.
- c. Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam. Yaitu kelelahan jasmani dan rohani.

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet ,v, hal. 59.

d. Faktor keluarga

- 1) Cara orang tua mendidik anak, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan kurang berhasil dalam belajarnya.
- 2) Relasi anggota keluarga, relasi anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya.
- 3) Suasana Rumah, suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan motivasi belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti, ruangan belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku-buku dan sebagainya. Semua fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yang pertama faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi: kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Selanjutnya, faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (faktor eksternal) yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan dan kelelahan.

Pencapaian hasil belajar peserta didik yang ideal tersebut tergantung dari proses belajarnya dan diiringi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Bicara masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Muhibbin syah mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, misalnya minat siswa, bakat, motivasi siswa, lingkungan, teman sebaya, orang tua yang meliputi status ekonomi orang tua, pendidikan orang tua, dan banyak lain faktor yang mempengaruhi hasil belajar”.⁶ Secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat. Muhibbin Syah, menjelaskan bahwa:

⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta.2003), hal. 54-72

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wancana Ilmu, 2001), cet III, hal. 130-140

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1998), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogianya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa minat merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan adanya minat dalam diri siswa terhadap bidang studi tertentu maka siswa tersebut akan cenderung untuk belajar dengan giat dan rajin sehingga pada akhirnya mencapai prestasi yang memuaskan. Senada dengan pendapat di atas M. Dalyono mengatakan, “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.”⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki minat yang besar atau tinggi terhadap suatu objek yaitu belajar memungkinkan akan menghasilkan prestasi yang tinggi, namun apabila sebaliknya seseorang yang tidak memiliki minat terhadap suatu objek atau memiliki minat yang rendah maka ia akan memperoleh prestasi yang rendah nantinya. Banyak sekali siswa yang kurang memiliki minat untuk belajar. Mereka lebih sering bermain dari pada belajar. Ditambah lagi dengan kemajuan zaman pada saat ini yang menyebabkan mereka lebih cenderung

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 136

⁸M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), hal. 57

bermain dengan teman ataupun memainkan game-game yang populer baik itu game online maupun offline daripada belajar dan mengerjakan tugas.

Menurut Slameto “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami minat adalah suatu hal ketertarikan pada suatu aktifitas atau objek tanpa ada yang memberi pengaruh dari luar diri sendiri, murni datangnya dari hati sehingga apabila melakukan aktifitas seseorang cenderung fokus dan bersungguh-sungguh. Senada dengan Slameto, Abdul Hadis juga mengatakan:

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat”.¹⁰

Jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang baik berupa: peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, tekun, dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup, dan sebagainya. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar, dan sebagainya. Abdul hadis menjelaskan bahwa:

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1995), hal. 180.

¹⁰ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 44

Faktor psikologis, misalnya intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis berupa intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa minat sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Menurut Nyayu Khodijah “adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminatinya “. ¹² Jadi minat sangat mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu yang diminatinya sehingga pada akhirnya seseorang tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal. Karena minat merupakan faktor pendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar untuk pemusatan pemikiran dan juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantu siswa untuk tidak melupakan apa yang dipelajarinya. Jadi belajar dengan penuh gairah dan minat, dapat menumbuhkan rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri yang nantinya akan memberikan dampak yang bagus terhadap hasil belajar.

¹¹ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64

¹² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 59

Setiap siswa, sangat dituntut untuk memiliki minat dalam belajar karena minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber yang kuat untuk belajar, siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan bagian penting dalam belajar. Apabila siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan berkonsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya yang pada akhirnya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pada era globalisasi ini, Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam hal komunikasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional karena telah dipakai sebagai bahasa utama dan bahasa resmi di berbagai Negara.

Bahasa Inggris diucapkan oleh lebih dari 340 juta orang sebagai bahasa utama di Inggris, Amerika, Australia, dll. Bahasa Inggris menjadi penting karena merupakan bahasa yang diucapkan oleh negara-negara yang memiliki pengaruh pada bidang politik, ekonomi, kesejahteraan manusia, serta ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi budaya pada peradaban manusia. Keterampilan berbahasa seseorang akan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat. Siswa yang mempunyai jumlah kosakata yang banyak akan lebih pandai dalam berbahasa dari pada siswa yang memiliki jumlah kosakata yang lebih sedikit.¹³

Dapat dipahami, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting karena merupakan bahasa internasional yang akan digunakan dalam berkomunikasi guna untuk melakukan aktifitas dari berbagai bidang seperti bidang politik, ekonomi, kesejahteraan manusia dan ilmu pengetahuan. Akan lebih baik apabila siswa dapat mengingat lebih banyak kosakata dalam Bahasa Inggris karena hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris.

¹³ Teresia Yuliana dan Siswanto, *Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata Dalam Bahasa Inggris*, (online) tersedia <http://279-554-1-SM>. Pdf diakses (1 November 2016)

Dalam “Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa”, yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Badan Penulisan dan Pengembangan Pustaka Kurikulum Tahun 2007, disebutkan bahwa Bahasa Inggris menjadi salah satu muatan bahasa wajib di setiap jenjang sekolah (SD,SMP/SLTP,SMA/SLTA) sebagai penunjang kompetensi literasi siswa.¹⁴ Jadi dapat dipahami bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting pada setiap jenjang pendidikan sebagai penunjang literasi siswa.

Hasil survei yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa IPBF tentang pentingnya bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing setelah lulus menunjukkan dari 196 responden, 195 respondennya menjawab bahwa Bahasa Inggris memang penting untuk meningkatkan daya saing setelah lulus.¹⁵

Fakta ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh setiap pelajar pada jenjang pendidikan manapun. Di mulai dari SD, SMP,SMA bahkan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan daya saing setelah lulus.

Menurut Djaali 2007: aspek minat belajar siswa merupakan aspek yang penting, aspek-aspek tersebut terdiri sebagai berikut :

1. Afeksi dan kecenderungan hati, adalah reaksi spontan seseorang untuk memiliki kecenderungan menyukai dan ketertarikan sebagai hasil dari pengalaman atas sesuatu kegiatan yang dilakukan. Siswa yang berminat pada mata pelajaran cenderung menyukai didasari pada pernyataan rasa suka terhadap suatu mata pelajaran yang dimaksud.
2. Pengerahan kesadaran, merupakan pemusatan kesadaran terhadap hal yang dipelajari. Semakin berminat seseorang maka ia akan semakin memberi perhatian terhadap hal yang dipelajari. Siswa yang berminat akan lebih fokus, sehingga cenderung memperhatikan saat pelajaran berlangsung.
3. Seleksi dan pilihan nilai, siswa yang berminat pada suatu objek akan berusaha memberikan nilai yang positif terhadap objek tersebut, dia akan memberi penilaian yang positif dan seleksi terhadap pelajaran

¹⁴ Inoko Hikmasari, *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris*, (online) tersedia [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal skripsi Inoko Hikmasari.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal%20skripsi%20Inoko%20Hikmasari.pdf) diakses (1 November 2016)

¹⁵ Inoko Hikmasari, *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris...*

yang ia pelajari sehingga muncul dorongan dalam mencapai objek yang diminati.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila siswa berminat pada mata pelajaran bahasa Inggris maka ia akan bersikap sesuai dengan ciri-ciri atau aspek-aspek yang diuraikan di atas yaitu cenderung menyukai pelajaran Bahasa Inggris, lebih fokus dan akan memperhatikan saat pelajaran tersebut berlangsung serta siswa akan memberikan nilai positif dan seleksi terhadap pelajaran Bahasa Inggris yang dipelajarinya.

Aspek minat menurut Djamarah 2011: mengungkapkan bahwa minat dapat memiliki aspek, yaitu:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lainnya (fokus).¹⁷

Dapat penulis pahami bahwa apabila siswa berminat pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka ia akan menyukai pelajaran Bahasa Inggris, aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran Bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Emita (Guru BK) di MAN 3 Batusangkar pada Senin, 19 Oktober 2016 diperoleh informasi sebagai berikut:

Siswa MAN 3 Batusangkar kurang tertarik pada mata pelajaran Bahasa Inggris, padahal semua jurusan yang diambil oleh siswa akan mempelajari Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang juga tergolong penting. Ketika proses belajar mengajar

¹⁶ Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Suggestopedia Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*, (online) tersedia <http://8#q=jurnal+tentang+siswa+yang+berminat+pada+mata+pelajaran+bahasa+inggris> diakses (1 November 2016)

¹⁷ Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Suggestopedia Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*, (online) tersedia <http://8#q=jurnal+tentang+siswa+yang+berminat+pada+mata+pelajaran+bahasa+inggris> diakses (1 November 2016)

berlangsung siswa lalai dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, seperti suka cabut, tidak serius, dan terlihat pasif.¹⁸

Penulis juga melakukan wawancara kepada siswa dan guru mapel, hasil wawancara dengan siswa:

yang membuat saya kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Inggris karena sulit untuk dipahami, ketika proses belajar mengajar berlangsung saya merasa bosan, karena terlalu banyak kosa kata yang harus dihafal dan dikuasai. Pada saat guru mata pelajaran menerangkan pelajaran Bahasa Inggris saya merasa jenuh dalam kelas karena saya tidak mengerti apa yang diterangkannya.¹⁹

Selanjutnya bapak Asril guru mata pelajaran Bahasa Inggris mengatakan:

Siswa sangat susah untuk diajak fokus dalam PBM Bahasa Inggris, contohnya saja siswa banyak tidak membuat PR, latihan dengan baik, suka keluar masuk kelas, satu persatu mulai hilang ketika PBM berlangsung sudah dicoba dengan berbagai cara hasilnya siswa masih kurang berminat dalam mapel ini, ketika ulangan harian lebih dari separuh yang dibawah KKM banyak yang tidak tuntas dengan nilai yang sangat rendah, setelah dilakukan remedial baru nilai Bahasa Inggris siswa tersebut berubah dengan sebatas KKM.²⁰

Berdasarkan observasi Rabu, 26 Oktober 2016 pada jam mata pelajaran ke 3-4 (pkl. 9:10-10:50 WIB) yang penulis lihat di lapangan siswa MAN 3 Batusangkar kurang tertarik pada mata pelajaran Bahasa Inggris, contohnya saja pada proses belajar mengajar berlangsung penulis memperhatikan banyak siswa yang keluar masuk kelas, bahkan ada yang cabut, yang lebih memprihatinkan lagi siswa yang ada di dalam kelas hanya untuk mengambil absen dan hanya mengikuti proses belajar saja. Ketika guru mapel menerangkan pelajaran siswa tersebut bercerita dengan teman, melamun, mencoret-coret kertas, berdasarkan pengamatan penulis hanya sedikit yang terlihat serius mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Pada observasi kedua sebelum menyebarkan skala penelitian juga memperhatikan tingkah laku siswa di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, sikap siswa tetap sama dengan sebelumnya, suka keluar masuk kelas, dan kurang fokus.

¹⁸ Emita, *Guru BK MAN 3 Batusangkar*, Wawancara 20 Oktober 2016

¹⁹ AH, *Siswa MAN 3 Batusangkar*, Wawancara 20 Oktober 2016

²⁰ Asril, *Guru Bahasa Inggris MAN 3 Batusangkar*, Wawancara 20 Oktober 2016

Uraian di atas tentu memiliki pemicu atau hubungan mengapa bisa terjadi hal seperti itu, seperti yang dijelaskan oleh Abdul Hadis bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah “Faktor psikologis, misalnya intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah”.²¹ Pada penelitian ini penulis tertarik kepada salah satu faktor tersebut yaitu minat, karena berdasarkan fenomena yang penulis jabarkan di atas penulis ingin meneliti **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, banyak permasalahan yang bisa diteliti. Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Hubungan minat belajar dengan intelegensi siswa.
3. Hubungan minat belajar dengan kematangan dan kesiapan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar masalah yang diteliti tersebut lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“apakah ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar”**

²¹ Abdul Hadis, Psikologi dalam Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64

E. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai wahana dalam memahami hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa MAN 3 Batusangkar
 - b. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam disiplin ilmu bimbingan dan konseling.
 - c. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling terutama yang terkait dengan penerapan layanan bimbingan dan konseling.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam praktik konseling untuk membantu menyelesaikan masalah siswa terutama yang berkaitan dengan minat belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru BK/ Konselor terkait dengan hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa di MAN 3 Batusangkar.
 - c. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

BAB II

LANDASAN TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan hasil adalah “akibat”.²² Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar di sini adalah akibat atau sesuatu yang didapat oleh peserta didik setelah terjadinya kegiatan belajar atau proses belajar yang dilakukan. Menurut Nana Sudjana “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.²³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh siswa merupakan hal yang murni didapat dari pengalaman-pengalaman siswa dalam proses belajar. Hasil belajar perlu diketahui untuk mengukur kemampuan siswa dan mencerminkan tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam tugasnya selaku tenaga pengajar dan hasil belajar sebagai wujud keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu.

Pencapaian hasil belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar, sebagaimana yang dikatakan Wina Sanjaya bahwa “hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi ”.²⁴ Hasil belajar

²²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 343

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2002), hal. 22

²⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 27

ini dapat diukur dengan mengadakan tes atau penilaian atas hasil belajar. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk menilai berbagai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan serta sikap selama waktu tertentu dalam proses belajar yang diikuti oleh siswa.

Beberapa istilah hasil belajar menurut para ahli (dalam Oemar Hamalik, 2000) yaitu sebagai berikut :

- a. “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (M. Abdurrahman, 1999). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.
- b. Asep Jihad dan Abdul Haris menyatakan bahwa “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukandalam waktu tertentu”.²⁵
- c. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang baru, misalnya, tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian yang baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesungguhan, menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional, dan perubahan jasmani”.²⁶

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan belajar, baik kemampuan keterampilan, sikap dan pengetahuan. Keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar secara keseluruhan bukan hanya dipengaruhi oleh kognitif saja tetapi tidak terlepas dari aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Nana Syaodih. S menyatakan hasil belajar adalah :

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang

²⁵Ibid, hal. 14

²⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 21

dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.²⁷

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar yaitu suatu kecakapan potensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah terjadinya proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diperoleh tersebut dapat dilihat dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono yaitu sebagai berikut :

Hasil belajar yang dicapai oleh individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri sendiri maupun dari dalam diri individu (siswa) tersebut, pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini adalah sangat penting bagi siswa untuk membantu mereka dalam menacapai hasil belajar yang baik.²⁸

Dari kutipan di atas jelaslah terlihat bahwa hasil belajar mempunyai makna sesuatu yang didapatkan atau yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar. Jalan yang dilalui oleh peserta didik tersebut tidak semuanya berjalan dengan mulus, tetapi banyak rintangan yang dihadapi dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Dan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika salah satu memberi pengaruh negatif, maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar akan diperoleh oleh peserta didik melalui aktifitas atau proses belajar mengajar dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada, akan menimbulkan perubahan pada peserta didik yang berupa

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 102-103

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 130

perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan yang mana perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Senada dengan pendapat Roger yang menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semesternya”.²⁹

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku ke arah yang lebih baik yang mana tingkah laku yang diperoleh seseorang yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus yang mana perubahan tersebut menunjang perkembangan dalam kehidupannya.

Dapat dipahami hasil belajar pada hakikatnya yaitu berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yang dijalani oleh setiap siswa. Sehubungan dengan permasalahan tersebut M. Dalyono menjelaskan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar sebagai berikut:

- c. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi, kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.
- d. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - 5) Keluarga
 - 6) Sekolah
 - 7) Masyarakat

²⁹Aina mulyana.blogspot.co.id

8) Lingkungan sekitar.³⁰

Slameto juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- e. Faktor Jasmaniah, Terdiri dari faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
- f. Faktor Psikologis terdiri dari:
 - 6) Itelegensi, kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
 - 7) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian yang tinggi terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - 8) Minat, kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.
 - 9) Motivasi, merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motif instrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya. Jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang dicapai dari belajarnya itu sendiri.
 - 10) Bakat, merupakan *the capacity to learn*. Maksudnya adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena ia senantiasa belajar dan lebih giat belajar.
- g. Faktor kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi dua macam. Yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- h. Faktor keluarga
 - 5) Cara orang tua mendidik anak, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan kurang berhasil dalam belajarnya.
 - 6) Relasi anggota keluarga, relasi anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya.

³⁰M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet ,v, hal. 59.

- 7) Suasana Rumah, suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.
- 8) Keadaan Ekonomi Keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan motivasi belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti, ruangan belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku-buku dan sebagainya. Semua fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.³¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yang pertama faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi: kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Selanjutnya, faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (faktor eksternal) yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan dan kelelahan.

2. Karakteristik Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang berasal dari Inggris, merupakan bahasa utama di Britania Raya (termasuk Inggris), Amerika Serikat, serta banyak negara lainnya, dan termasuk rumpun bahasa Jermanik Barat. Bahasa ini berawal dari kombinasi antara beberapa bahasa local yang dipakai oleh orang-orang Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon dari abad ke-6 sampai 10. Dari seluruh kosakata bahasa Inggris modern, diperkirakan kurang lebih 50 persen berasal dari bahasa Perancis dan Latin (Wikipedia). Kemudian sesuai dengan berkembangnya waktu bahasa Inggris mulai digunakan di berbagai negara terutama bagi negara-negara persemakmuran Inggris, dan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi internasional terbesar. Meningkatnya kerjasama hubungan antarbangsa yang disusul era globalisasi kemudian pemerintah menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pendidikan di sekolah (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar).³²

³¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hal. 54-72

³² Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*, (online) tersedia <http://83q=jurnal+siswa+yang+berminat+pada+mata+pelajaran+bahasa+inggris> diakses (1 November 2016)

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Akibatnya siswa merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Inggris sebagai pelajaran yang membosankan.

Keberhasilan belajar siswa juga tidak terlepas dari minat pada diri siswa sendiri. Kenyataannya siswa MAN 3 Batusangkar Kelas masih banyak hasil belajarnya yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

3. Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Dalam “Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa”, yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Badan Penulisan dan Pengembangan Pustaka Kurikulum Tahun 2007, disebutkan bahwa Bahasa Inggris menjadi salah satu muatan bahasa wajib di setiap jenjang sekolah (SD,SMP/SLTP,SMA/SLTA) sebagai penunjang kompetensi literasi siswa.³³

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan suatu mata pelajaran penting pada setiap jenjang pendidikan. Setiap pelajar dituntut untuk belajar Bahasa Inggris sebagai penunjang kompetensi literasi siswa.

Hasil survei yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa IPBF tentang pentingnya bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing setelah lulus menunjukkan dari 196 responden, 195 respondennya menjawab bahwa Bahasa Inggris memang penting untuk meningkatkan daya saing setelah lulus.³⁴

Fakta ini menjadikan bertambah kuatnya persepsi bahwa kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam upaya interaksi sosial manusia

³³Inoko Hikmasari, *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris*, (online) tersedia http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal_skripsi_Inoko_Hikmasari.pdf diakses (1 November 2016)

³⁴Inoko Hikmasari, *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris...*

dengan kehidupan luar yang kini terintegrasi dengan mudah lewat kecanggihan teknologi dan informasi.

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional. Untuk melakukan komunikasi dengan warga Negara lain, Bahasa Inggris merupakan pilihan utama. Sumber-sumber informasi melalui berbagai media juga kebanyakan diterbitkan dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris akan memudahkan orang Indonesia untuk mengembangkan wawasan pengetahuannya dengan memberikan akses pada pengetahuan yang ada di luar Indonesia.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Istilah minat belajar berasal dari kata minat dan belajar, Minat adalah “suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”.³⁵ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat membawa seseorang untuk memfokuskan atau perhatian terhadap sesuatu dan menjadikannya selektif terhadap objek yang diminatnya.

Seiring dengan itu Nyanyu Khodijah mengatakan “adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminatnya”.³⁶ Jadi minat sangat mendorong seseorang untuk mempelajari sesuatu yang diminatnya sehingga pada akhirnya seseorang tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal. Karena minat merupakan faktor pendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan.

³⁵ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hal. 255

³⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal.

Minat merupakan satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran, apabila seseorang minat terhadap pembelajaran, maka akan semakin termotivasilah ia untuk melakukan pembelajaran tersebut. Demikian juga sebaliknya apabila seseorang tidak atau kurang memiliki minat terhadap pembelajaran, maka ia akan memiliki motivasi yang rendah untuk mengerjakan pembelajaran tersebut.

Menurut Slameto “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.³⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi minat merupakan rasa suka dan tertarik siswa terhadap suatu pelajaran tanpa ada yang menyuruh. Semakin besar minat siswa terhadap suatu pelajaran maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk meraih kesuksesannya dalam belajar. Begitupun sebaliknya semakin kecil minat yang dimiliki siswa terhadap suatu pelajaran maka semakin kecil pula peluang siswa tersebut untuk meraih keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Sedangkan menurut Crow and Crow di dalam Djaali mengatakan “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.³⁸ Jadi minat merupakan pendorong seseorang untuk berurusan dengan orang, benda kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat sangat mendukung seseorang dalam belajar karena merupakan salah satu faktor penting untuk meraih keberhasilan dalam belajar dan minat akan mendorong seseorang untuk menghadapi sesuatu kegiatan khususnya belajar.

³⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 182

³⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 121

Menurut W. S. Winkel bahwa minat diartikan sebagai “kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu”.³⁹ Jadi minat adalah suatu kecenderungan seseorang yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu mata pelajaran sehingga membuat ia senang mempelajarinya.

Menurut Bimo Walgito minat adalah “suatu perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut dengan apa yang menjadi perhatiannya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”.⁴⁰ Minat merupakan perhatian yang dimiliki seseorang yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari apa yang menjadi perhatiannya tersebut. minat juga merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Berhubungan dengan minat, The Liang Gie juga mengungkapkan, yaitu: “minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahkan terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan perhatian dari luar, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan dan minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri”.⁴¹

Dari uraian di atas jelas apabila seseorang menaruh minat terhadap suatu kegiatan khususnya belajar maka ia akan menaruh perhatiannya terhadap pelajaran tersebut dan siswa tersebut akan lebih mudah untuk berkonsentrasi dibandingkan dengan siswa lain yang kurang berminat.

³⁹Yeti Budiarti, *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (online) tersedia <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2797/1/YETIBUDIYARTI-FITK.pdf> diakses (4 November 2016)

⁴⁰Yeti Budiarti, *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. . .

⁴¹The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Berguna, 1995), jilid I hal. 28

Beberapa istilah belajar menurut para ahli (dalam Noer Rahma, 2005) yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam bukunya *Conditioning and Instrumental Learning* (1967), Walker mengemukakan arti belajar dengan kata singkat, yakni “Perubahan perbuatan sebagai akibat dari pengalaman”
- b. Crow and Crow, dalam buku *Educational Psychology* (1958), menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasan, pengetahuan dan sikap. Menurut mereka hal-hal yang diatas meliputi cara-cara yang baru guna melakukan suatu upaya memperoleh penyesuaian diri terhadap situasi yang baru. Belajar dalam pandangan Crow dan Crow menunjuk adanya perubahan yang progresif dari tingkah laku. Belajar dapat memuaskan minat individu untuk mencapai tujuan.
- c. Hintzman (1978) mengatakan belajar ialah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism disebabkan pengalaman tersebut yang bisa mempengaruhi tingkah laku organism itu. Dengan demikian perubahan yang disebabkan pengalaman tersebut baru bisa dikatakan belajar kalau mempengaruhi organism.⁴²

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat dipahami bahwa belajar itu merupakan perubahan-perubahan yang terjadi akibat pengalaman. Pengalaman yang bisa mempengaruhi perubahan-perubahan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut yakni, perubahan kebiasaan, sikap dan pengetahuan. Intinya belajar adalah sarana untuk melakukan perubahan terhadap diri sendiri.

Menurut Elfi dan Irsyad Das “belajar adalah bergerak dari “tidak tahu” , “tidak mampu” , mencapai “aku mampu””.⁴³ Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa belajar adalah “suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar akan berhasil jika telah terjadi perubahan dalam diri individu”.⁴⁴

⁴² Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 173-174

⁴³ Irsyad Das dan Elfi, *Seri Layanan Bimbingan dan konseling Buku II Bimbingan Belajar Untuk Belajar*, (Bukittinggi: Usaha IKhlas, 2004), hal. 1

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 21

Slameto juga menjelaskan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁴⁵ Yudrik Jahja mengemukakan bahwa belajar adalah “sebuah aktifitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi”.⁴⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk membentuk pribadi yang cerdas. Dari proses belajar seseorang akan mengalami perubahan di dalam dirinya. Dimulai dari tidak tahu, tidak mampu menjadi aku tahu dan aku mampu. Artinya dengan belajar akan menciptakan individu yang berkualitas. Belajar juga merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Belajar memiliki manfaat bagi individu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dijalani selama ini. belajar kemungkinan besar individu akan mendapatkan suatu pengetahuan baru dari apa yang dipelajari. Manfaat belajar ini sangat membantu individu untuk lebih maju dan berkembang. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus menumbuhkan minat yang tinggi karena sebagian dari hasil belajar juga ditentukan oleh minat belajar yang ada dalam diri setiap siswa.

Sementara itu yang disebut dengan minat belajar adalah “rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan masyarakat”.⁴⁷ Maksudnya minat belajar itu adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa terhadap suatu pelajaran. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi tentu keberhasilan dalam belajar akan tercapai.

⁴⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 2

⁴⁶Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 387

⁴⁷ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.44

Menurut Pososoewarno yang dikutip dalam skripsi Citra Rama Dewi BTR, minat belajar adalah “ sikap dan kemampuan seseorang yang cenderung untuk menggali ilmu pengetahuan (belajar) dalam usaha merubah dirinya kepada arah yang lebih baik, baik pengetahuan, prilaku, kebiasaan, penyesuain diri, dan sebagainya”.⁴⁸ Jadi minat belajar adalah sikap dan kemampuan seseorang siswa yang cenderung mencari ilmu pengetahuan, memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan dalam usaha untuk merubah dirinya kearah yang baik.

Sedangkan menurut pendapat Bafadal Ibrahim, minat belajar adalah “kecenderungan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menggali danmenghayati serta mempelajari secara terus-menerus terhadap pengetahuan yang menjadi dasar bagi dirinya untuk lebih mengembangkan diri”.⁴⁹

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang ada dalam diri seorang untuk menggali dan menghayati serta mempelajari secara terus-menerus terhadap pengetahuan yang berdampak pada perkembangan dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan perhatian, rasa suka dan ketertarikan dari seorang individu terhadap suatu pelajaran untuk menggali pengetahuan secara terus-menerusyang pada akhirnya berdampak pada perkembangan dirinya.

Dari uraian di atas jelas apabila seseorang menaruh minat terhadap suatu kegiatan khususnya belajar maka ia akan cenderung untuk manaruh perhatiannya terhadap pelajaran tersebut dan siswa tersebut akan menggali secara mendalam pelajaran yang ia minati tersebut. Selain itu siswa itu juga akan lebih mudah untuk berkonsentrasi dibandingkan

⁴⁸Citra Rama Dewi BTR, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII.A Dan XII.S MAN Sawahlunto Melalui Layanan Informasi*, (Batusangkar:STAIN Batusangkar, 2012), hal. 52

⁴⁹ Bafadal Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 56

dengan siswa lain yang kurang berminat. Jika siswa menaruh minat yang besar terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris tentu siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut siswa itu akan menggali ilmu tentang Bahasa Inggris secara terus-menerus. Disamping itu siswa tersebut juga akan lebih mudah untuk berkonsentrasi sehingga pada akhirnya hasil belajarnya mengenai mata pelajaran Bahasa Inggris tentu akan lebih sangat memuaskan dibandingkan dengan siswa yang kurang bahkan tidak berminat sama sekali terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut.

b. Ciri – Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto ada beberapa ciri-ciri minat yang dikutip dari skripsi Indri Sriyani antara lain:

1. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian. Artinya minat seseorang dapat diarahkan dan dipengaruhi oleh siapapun. Baik pengaruh dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat.
2. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.
3. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Maksudnya disini jika siswa telah berminat terhadap suatu pelajaran misalkan siswa berminat pada mata pelajaran bahasa Inggris, tentunya siswa tersebut akan aktif dan senang dalam proses belajar-mengajar.
4. Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan. Yang dimaksud disini yaitu minat tidak membutuhkan paksaan melainkan keikhlasan.
5. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.⁵⁰

Dapat penulis pahami bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian. Apabila siswa berminat pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka ia akan lebih menyukai pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain,

⁵⁰Indri Sriyani, *Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Konselor Dalam Mengembangkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu Di MTsN Gadut Bunga Setangkai*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar, 2012), hal. 39-40

siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Inggris, aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran Bahasa Inggris tersebut.

Aspek minat menurut Djamarah 2011: mengungkapkan bahwa minat dapat memiliki aspek, yaitu:

4. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
5. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
6. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lainnya (fokus).⁵¹

Menurut Djaali 2007: aspek minat belajar siswa merupakan aspek yang penting, aspek-aspek tersebut terdiri sebagai berikut :

4. Afeksi dan kecenderungan hati, adalah reaksi spontan seseorang untuk memiliki kecenderungan menyukai dan ketertarikan sebagai hasil dari pengalaman atas sesuatu kegiatan yang dilakukan. Siswa yang berminat pada mata pelajaran cenderung menyukai didasari pada pernyataan rasa suka terhadap suatu mata pelajaran yang dimaksud.
5. Pengerahan kesadaran, merupakan pemusatan kesadaran terhadap hal yang dipelajari. Semakin berminat seseorang maka ia akan semakin memberi perhatian terhadap hal yang dipelajari. Siswa yang berminat akan lebih fokus, sehingga cenderung memperhatikan saat pelajaran berlangsung.
6. Seleksi dan pilihan nilai, siswa yang berminat pada suatu objek akan berusaha memberikan nilai yang positif terhadap objek tersebut, dia akan memberi penilaian yang positif dan seleksi terhadap pelajaran yang ia pelajari sehingga muncul dorongan dalam mencapai objek yang diminati.⁵²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila siswa berminat pada mata pelajaran bahasa Inggris maka ia akan bersikap sesuai dengan ciri-ciri atau aspek-aspek yang diuraikan di atas yaitu cenderung menyukai pelajaran Bahasa Inggris, lebih fokus dan akan memperhatikan saat pelajaran tersebut berlangsung serta siswa akan

⁵¹Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Suggestopedia Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*. . .

⁵²Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Suggestopedia Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*. . .

memberikan nilai positif dan seleksi terhadap pelajaran Bahasa Inggris yang dipelajarinya.

e. Pentingnya Minat Belajar

Setiap siswa, sangat dituntut untuk memiliki minat dalam belajar karena minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber yang kuat untuk belajar, siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat belajar juga menimbulkan konsentrasi dalam belajar sehingga siswa akan melaksanakan aktifitas belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih fokus dengan pelajaran yang diikutinya. Apabila siswa berkonsentrasi dalam belajar maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik. William Amstrong menjelaskan bahwa:

Konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat. Lester dan Alice Crow juga menekankan beberapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang. Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.⁵³

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan bagian penting dalam belajar. Apabila siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan berkonsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya yang pada akhirnya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Minat belajar merupakan faktor penting bagi setiap siswa, karena apabila minat belajar sudah tertanam pada diri siswa, maka akan dapat menciptakan konsentrasi dalam belajar, menimbulkan kegembiraan

⁵³ Alifah, *Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Online) tersedia <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untukmeningkatkan.html> diakses (29 Oktober 2016)

dalam belajar, memperkuat ingatan siswa terhadap pelajaran serta memperkecil kebosanan siswa. Semua ini akan mengarahkan siswa kepada hasil belajar yang baik.

5. Kaitan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat, Nyanyu Khodijah menggambarkan bahwa “adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.”⁵⁴

Dipertegas oleh Abdul Hadis dalam penjelasannya mengenai minat adalah “ rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.”⁵⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami penjelasan di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan rasa tertarik siswa yang untuk melakukan aktifitas belajar, baik di rumah, di sekolah, di masyarakat untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang baik berupa: peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, tekun, dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan

⁵⁴Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal.

⁵⁵Abdul Hadis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 44.

dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup, dan sebagainya. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar, dan sebagainya. Muhibbin Syah, menjelaskan bahwa:

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1998), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogianya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif⁵⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa minat merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan adanya minat dalam diri siswa terhadap bidang studi tertentu maka siswa tersebut akan cenderung untuk belajar dengan giat dan rajin sehingga pada akhirnya mencapai prestasi yang memuaskan.

Senada dengan pendapat di atas M. Dalyono mengatakan, “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.”⁵⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki minat yang besar atau tinggi terhadap suatu objek yaitu belajar memungkinkan akan menghasilkan prestasi yang tinggi, namun apabila

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 136

⁵⁷ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), hal. 57

sebaliknya seseorang yang tidak memiliki minat terhadap suatu objek atau memiliki minat yang rendah maka ia akan memperoleh prestasi yang rendah nantinya. Abdul Hadis menjelaskan bahwa:

Faktor psikologis, misalnya intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis berupa intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.⁵⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa minat sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas tampak jelas sekali bahwa minat belajar ada hubungannya terhadap hasil belajar, hasil belajar yang baik dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar, namun kebanyakan siswa yang berada banyak yang tidak berminat terhadap pelajaran banyak siswa yang tidak belajar dari pada belajar, akibatnya hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika siswa menaruh minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran tentu siswa tersebut akan tertarik untuk mempelajarinya sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Maka dalam penelitian ini akan dilihat mana siswa yang berminat belajar dan mana yang tidak berminat khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

⁵⁸ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang telah berhasil menyelesaikan skripsinya.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia (studi kasus di SMA 56 PGRI Ciputat). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI 56 Ciputat masi perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data, siswa tersebut tidak adanya perasaan senang, ketertarikan, semangat, dan dorongan dari guru maupun orang tua. Didalam dunia pendidikan minat itu sangat diperlukan, karena minat itu merupakan suatu sikap atau dorongan yang dilakukan secara terus menerus agar tercapai segala sesuatu yang diinginkan.

C. Hipotesis

Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Inggris.

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Bentuk hipotesis statistiknya adalah:

$$H_a: r_o > r_{\text{tabel}}$$

$$H_0: r_o < r_{\text{tabel}}$$

D. Defenisi Operasional Variabel

Istilah-istilah dalam penelitian ini banyak sekali, terutama tentang judul penelitian. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaminya, maka berikut ini peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang memerlukan pemahaman lebih jauh diantaranya:

Korelasi, korelasi atau hubungan berarti “rangkaian atau bersambungan (yang satu dengan yang lain)”.⁵⁹ Sukardi menjelaskan penelitian korelasional adalah “suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁶⁰ Berdasarkan pendapat ini korelasi yang peneliti maksud adalah korelasi yang sejajar yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris di MAN 3 Batusangkar.

Minat belajar, menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶¹

Minat belajar yang penulis maksud disini adalah perasaan tertarik seseorang untuk mempelajari Bahasa Inggris, menyukai mata pelajaran tersebut, senang dalam belajar serta merasa tidak terpaksa atau belajar tanpa disuruh (tanggung jawab terhadap tugas-tugas) yang ditampilkan siswa melalui partisipasinya pada mata pelajaran bahasa inggris.

Hasil belajar Bahasa Inggris merupakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.⁶² Hasil belajar yang penulis maksud adalah nilai angka mata pelajaran bahasa Inggris seperti yang tercantum dalam leger atau rapor yang diperoleh oleh siswa merupakan hal yang murni didapat dari pengalaman-pengalaman siswa dalam proses belajar.

⁵⁹WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982), hal.36

⁶⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),hal. 166

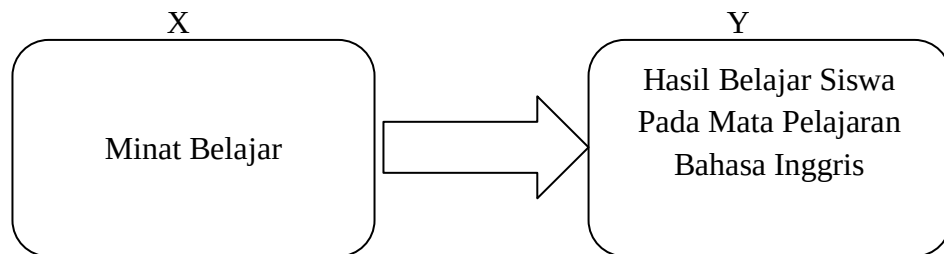
⁶¹Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan . . .*, hal. 44

⁶²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2002), hal. 22

E. Kerangka Berfikir

Dari paparan teori mengenai minat belajar dan hasil belajar siswa di atas, kerangka berfikir peneliti dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.

Bahasa Inggris



Keterangan:

X: Variabel terikat (mempengaruhi) yaitu minat belajar.

Y: Variabel bebas (dipengaruhi) yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Jadi dapat dipahami bahwa variabel terikat (X) adalah minat belajar dan yang akan mempengaruhi variabel bebas (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar “

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2016 sampai Februari 2017 di MAN 3 Batusangkar yang terletak di kecamatan Lintau Buo Utara.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian korelasional. Abdul Halim Hanafi berpendapat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengukur tentang ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari variabel yang diajukan peneliti dengan ukuran-ukuran yang valid dan reliable.”⁶³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengukur tentang ada atau tidaknya hubungan antara dua

⁶³Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian Tesis & Disertasi*, (Jakarta : Diadit Media Press, 2011), hal. 145

variabel yang akan diteliti dengan ukuran valid dan reliabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suatu penelitian tentu diperlukan adanya suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, yang sering disebut dengan objek penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan maka penulis perlu untuk menetapkan terlebih dahulu objek penelitiannya yang disebut dengan istilah populasi dan sampel.

Menurut Sugiyono populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁴ Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁶⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, populasi merupakan keseluruhan dari apa yang diteliti tanpa ada pemilihan-pemilihan sebelumnya.

Dalam penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang bagaimana korelasi atau hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di MAN 3 Batusangkar yang berjumlah 142 orang siswa, untuk lebih jelasnya populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 117

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130

Tabel .1
Siswa MAN 3 Batusangkar
Sebagai Populasi Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah
X	IPK	21
	IPS 1	20
	IPS 2	22
	IPA	21
XI	IPK	28
	IPS	15
	IPA	15
Jumlah		142

Sumber: Guru BK MAN 3 Batusangkar

b. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁶⁶ Sampel yang penulis gunakan adalah *disproportioned stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetapi sebagian ada yang kurang proporsional pembagiannya.⁶⁷ Pendapat tersebut menjelaskan bahwa sampel penelitian yang diambil dari populasi dilakukan secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dengan anggota populasi yang lainnya. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sebagai sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %.”⁶⁸ Penulis dalam hal

⁶⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 118

⁶⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 59

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 107

ini mengambil sampel sebanyak 20 %, berikut akan penulis jabarkan penghitungan sampelnya:

$$\text{Populasi} = 142$$

$$\text{Sampel} = 20 \% \text{ dari } 142$$

$$= 28$$

Berdasarkan hasil di atas didapatkan jumlah sampel yang akan penulis teliti sebanyak 28 orang siswa, untuk menentukan berapa jumlah sampel dari masing-masing kelas X dan XI digunakan rumusan alokasi proportional dari Sugiyono dalam Riduwan yaitu sebagai berikut⁶⁹:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = besarnya sampel tiap sub populasi

Ni = populasi tiap variabel

N = populasi

n = sampel

$$ni(1) = \frac{21}{142} \times 28 = 4$$

$$ni(10) = \frac{28}{142} \times 28 = 6$$

$$ni(2) = \frac{20}{142} \times 28 = 4$$

$$ni(11) = \frac{15}{142} \times 28 = 3$$

$$ni(3) = \frac{22}{142} \times 28 = 4$$

$$ni(12) = \frac{15}{142} \times 28 = 3$$

$$ni(4) = \frac{21}{142} \times 28 = 4$$

⁶⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru...*, hal. 66

Tabel .2
Siswa MAN 3 Batusangkar
Sebagai Sampel Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah
X	IPK	4
	IPS 1	4
	IPS 2	4
	IPA	4
XI	IPK	6
	IPS	3
	IPA	3
Jumlah		28

2. Teknik Pengumpulan Data (Instrumen)

Teknik pengumpulan data pada penelitian terdapat beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono menyatakan bahwa, “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.⁷⁰ Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrument non tes untuk mencari gambaran atau pandangan atau persepsi responden tentang suatu persoalan dengan menggunakan angket yang berbentuk skala.

Data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dikumpulkan melalui instrumen skala minat belajar bahasa Inggris dan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris peneliti melihat dari hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris. Untuk mengumpulkan data dengan skala ini harus ditentukan tujuan pengukurannya terlebih dahulu. Skala psikologis ini disusun untuk mengungkapkan konsep psikologis yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D....*, hal. 137

menggambarkan aspek kepribadian individu, sebagaimana diungkapkan oleh Anwar Sutoyo di dalam bukunya “data yang diungkap oleh skala psikologis berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.”⁷¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa skala psikologis dapat digunakan untuk mengukur aspek afektif. Skala psikologis yang dimaksud adalah skala minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa inggris. Skala minat belajar bahasa inggris ini dan hasil belajar bahas inggris digunakan untuk mengungkap data siswa.

Instrument ini banyak macamnya, salah satu yang peneliti gunakan yaitu skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala psikologis (sikap) yang pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert tahun 1932, skala Likert atau biasa juga disebut dengan *summated-rating scale*, merupakan skala pengukuran atribut-atribut psikologi yang paling luas digunakan dalam penelitian dewasa ini.⁷²

Selanjutnya Eko Putro Widoyoko menjelaskan bahwa, prinsip pokok skala Likert adalah “Menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam satu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel”.⁷³ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, skala Likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan individu terhadap masing-masing pernyataan. Eko Putro Widoyoko menyatakan bahwa:

Jawaban pada setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Penggunaan skala Likert ada tiga alternative model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat), dan lima pilihan

⁷¹ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Semarang: Widya Karya, 2009), hal. 168

⁷² Desmita, *Diktat Metode Penelitian*, (Batusangkar: STAIN BSK, 2006), hal. 113

⁷³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 3, hal. 104

(skala lima). Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan.⁷⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penggunaan skala Likert bervariasi. Penulis memilih model lima pilihan (skala lima) dalam penelitian ini, alternatif jawaban berupa, “Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-Kadang (Kd), Jarang (Jr), Tidak Pernah (Tp)”.

Menurut Syofian Siregar “skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”.⁷⁵

Menurut Syofian Siregar “alternatif jawaban Likert tidak hanya tergantung pada jawaban setuju atau penting. Alternatif jawaban dapat berupa apa pun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tergantung pojek jawaban”.⁷⁶ Jadi, skala yang dibuat berguna untuk melihat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Item pernyataan dibuat dengan berpedoman pada model skala Likert yaitu setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberi silang (x) pada lembar jawaban. Pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan terdiri dari lima unsur alternatif jawaban: Selalu (SL), sering (SR), Kadang Kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah(TP).

⁷⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan...*, hal. 104.

⁷⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 138

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistika...*, hal. 140

Tabel.3
Kisi-Kisi Skala Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Variabel	Indikator	No item		Jml
		+	-	
Minat Belajar Bahasa Inggris	Perasaan suka terhadap pelajaran Bahasa Inggris	1, 2, 3	13, 14, 15	6
	Perasaan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris	4, 5	16, 17	4
	Perasaan senang dalam belajar Bahasa Inggris	6, 7	18, 19	4
	Belajar tanpa disuruh (tanggung jawab terhadap tugas-tugas)	8, 9, 10, 11, 12	20, 21, 22, 23, 24	10
Jumlah				24

3. Validitas dan Reliabelitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi syarat mutlak yaitu valid dan reliabel. Valid artinya sah atau sesuai. Menurut Sugiyono “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁷⁷ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan sesuai mengukur apa yang seharusnya diukur. Mendukung pendapat di atas Gay (dalam Sukardi) juga berpendapat bahwa “instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan dapat

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

mengukur apa yang hendak diukur”.⁷⁸ Nana Syaodih juga mengemukakan bahwa “validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”.⁷⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur dan hasilnya menggambarkan aspek atau segi yang akan diukur serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Sumarna Surapranata, Kerlinger dalam Abdul Halim Hanafi menyatakan bahwa:

Validitas suatu instrument dapat dilihat dari bentuk (konstruk) patokan (kriteria), dan isi. Untuk mendapatkan validitas isi yang baik, penyusunan instrument perlu memperhatikan hal-hal (1) rumuskan tujuan dengan jelas, (2) arahkan kisi-kisi pada tujuan, (3) mengembangkan ruang lingkup lebih mendetail, (4) memilih tipe item, (5) menyusun item dan instrument, (6) mereview instrument, (7) menganalisis hasil uji coba, (8) revisi instrumen.⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk untuk menguji validasi pada skala penelitian minat belajar. Sugiyono mengatakan dalam bukunya bahwa “untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun”.⁸¹ Jadi, validitas konstruk dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli tentang minat belajar yang akan diukur berdasarkan kepada teori tertentu. Untuk memperoleh instrument yang valid penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan penguji sebagai validator

⁷⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 121

⁷⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 228

⁸⁰ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa*,...hal. 117

⁸¹ Sugiyono, *Metode...*, hal. 125

terkait dengan instrumen yang telah disusun. Untuk validator penulis meminta dosen penguji Dra. Hardiarni, M.Pd., Kons.

b. Reabilitas Instrumen

Reliabel menurut Sugiyono adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.⁸² Sukardi juga mengungkapkan “suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur”.⁸³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa suatu instrumen dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen digunakan kembali pada kelompok yang berbeda dengan karakteristik yang sama atau hampir sama maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.

Memperkuat pendapat di atas Nana Syaodih juga berpendapat bahwa “Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.⁸⁴ Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa instrumen yang memiliki nilai reliabilitas yang tinggi adalah instrumen yang apabila digunakan mengukur beberapa kali namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Uji reliabilitas peneliti lakukan yaitu penyebaran skala kepada siswa selain siswa MAN 3 Batusangkar dan kemudian hasil skor diujikan melalui SPSS. Berpatokan pada hasil SPSS tersebut peneliti dapat menentukan valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya item-item pada skala yang telah peneliti buat.

E. Analisis Data dan Pengolahan

⁸² Sugiyono, *Metode...*, hal. 173

⁸³ Sukardi, *Metodologi...*, hal. 127

⁸⁴ Nana, *Metode...*, hal. 229-230

Pada penelitian ini penulis memakai analisis data korelasional *Product Moment*. Anas Sudijono mengatakan “*Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson”.⁸⁵

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- n : Jumlah subjek/responden
- X : Skor minat belajar
- Y : Skor hasil belajar
- ΣX : Jumlah seluruh skor X
- ΣY : Jumlah seluruh skor Y
- ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 191

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian yang mengungkap tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar. Data tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar ini diperoleh dengan dua cara, yakni melalui pemberian skala dan dokumentasi, skala minat belajar terdiri dari 24 item positif dan negatif, dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dari nilai semester I tahun pelajaran 2016-2017.

Peneliti mengambil sampel dari kelas X dan XI, didapatkan dengan menggunakan teknik *random sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 28 orang. Berdasarkan hasil skala dan dokumentasi yang telah disebarkan dapat diperoleh data tentang minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Kemudian data tersebut akan dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* secara manual. Hasil analisis dari rumus tersebut akan mencerminkan hubungan atau tidaknya antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa di MAN 3 Batusangkar

Skala yang sudah disebarkan dilanjutkan dengan pengolahan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Pertama yaitu dilaksanakan penskoran terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa dalam skala yang disebarkan. Deskripsi data tentang minat belajar siswa MAN 3 Batusangkar dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori yaitu: sangat rendah, rendah, menengah, tinggi dan sangat tinggi. Kategori skor untuk melihat deskripsi minat belajar siswa:

Skor maksimum	: 5 x 24	= 120
Skor minimum	: 1 x 24	= 24
Rentang skor	: 120 – 24	= 96

Panjang kelas interval : $96 : 5 = 19$

Tabel. 4
Kategori Minat Belajar

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	102-120
Tinggi	83-101
Sedang	64-82
Rendah	45-63
Sangat Rendah	26-44

Tabel. 5
Skor Minat Belajar Siswa Man 3 Batusangkar

NO	NAMA	SKOR X	KATEGORI
1	Sis 1	100	Tinggi
2	Sis 2	103	Sangat Tinggi
3	Sis 3	100	Tinggi
4	Sis 4	101	Tinggi
5	Sis 5	97	Tinggi
6	Sis 6	106	Sangat Tinggi
7	Sis 7	110	Sangat Tinggi
8	Sis 8	105	Sangat Tinggi
9	Sis 9	98	Tinggi
10	Sis 10	73	Sedang
11	Sis 11	96	Tinggi
12	Sis 12	89	Tinggi
13	Sis 13	111	Sangat Tinggi
14	Sis 14	85	Tinggi
15	Sis 15	108	Sangat Tinggi
16	Sis 16	85	Tinggi
17	Sis 17	99	Tinggi
18	Sis 18	101	Tinggi
19	Sis 19	86	Tinggi
20	Sis 20	109	Sangat Tinggi
21	Sis 21	81	Sedang
22	Sis 22	104	Sangat Tinggi

23	Sis 23	101	Tinggi
24	Sis 24	92	Tinggi
25	Sis 25	100	Tinggi
26	Sis 26	107	Sangat Tinggi
27	Sis 27	120	Sangat tinggi
28	Sis 28	111	Tinggi

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa ada tiga tingkat kategori minat belajar siswa yang diperoleh dari 28 orang siswa sebagai responden. Kategori tersebut adalah sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Kategori Sangat tinggi sebanyak 10 orang, skor tertinggi diperoleh oleh responden siswa 27 dengan skor 120, kategori tinggi sebanyak 16 orang, kategori sedang sebanyak 2 orang. Untuk melihat persentasenya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel. 6
Kategori Skor Minat Belajar Siswa Man 3 Batusangkar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	10	35,71
Tinggi	16	57,14
Sedang	2	7,15
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-
Total	28	100

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa MAN 3 Batusangkar

Deskripsi data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori yaitu: tinggi, sedang, rendah. Untuk menentukan skor pada masing-masing kategori tersebut dapat diketahui melalui perolehan hasil nilai semester I pada mata pelajaran Bahasa Inggris tahun ajaran 2016/2017. Kategori skor untuk melihat deskripsi hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KKM} & : 75 \\ \text{Rentang Skor} & : 100 - 76 = 24 \\ \text{Panjang Kelas Interval} & : 24 : 2 = 12 \end{aligned}$$

Tabel. 7
Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Rentang skor	Kategori
1	88 – 100	Tinggi
2	76 – 87	Sedang
3	0 – 75	Rendah

Tabel. 8
Skor Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 3 Batusangkar

No	Nama	Skor Y	Kategori
1	Sis 1	84	Sedang
2	Sis 2	85	Sedang
3	Sis 3	85	Sedang
4	Sis 4	86	Sedang
5	Sis 5	86	Sedang
6	Sis 6	86	Sedang
7	Sis 7	79	Sedang
8	Sis 8	82	Sedang
9	Sis 9	81	Sedang
10	Sis 10	76	Sedang
11	Sis 11	78	Sedang
12	Sis 12	79	Sedang
13	Sis 13	82	Sedang
14	Sis 14	76	Sedang
15	Sis 15	82	Sedang
16	Sis 16	78	Sedang
17	Sis 17	78	Sedang
18	Sis 18	82	Sedang
19	Sis 19	77	Sedang
20	Sis 20	81	Sedang
21	Sis 21	76	Sedang
22	Sis 22	79	Sedang
23	Sis 23	82	Sedang
24	Sis 24	78	Sedang
25	Sis 25	82	Sedang

26	Sis 26	88	Tinggi
27	Sis 27	90	Tinggi
28	Sis 28	82	Sedang

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa ada dua tingkat kategori hasil belajar siswa yang diperoleh dari 28 orang siswa sebagai responden. Kategori tersebut adalah sedang dan tinggi. Kategori sedang sebanyak 26 orang dan tinggi 2 orang. Untuk melihat persentasenya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel. 9
Kategori Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	2	7,15
Sedang	26	92,85
Rendah	-	-

B. Analisis Data dan Interpretasi

1. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk memperoleh angka indeks korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di MAN 3 Batusangkar dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini, yang mana untuk skor variabel X (minat belajar), penulis hanya memasukkan skor yang telah ditentukan sebelumnya pada masing-masing kategori.

Tabel. 10
Tabel Kerja (Tabel Perhitungan) Angka Indeks Hubungan antara Minat Belajar (Variabel X) dengan Hasil Belajar (Variabel Y)

Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
Sis 1	100	84	10000	7056	8400
Sis 2	103	85	10609	7225	8755
Sis 3	100	85	10000	7225	8500
Sis 4	101	86	10201	7396	8686
Sis 5	97	86	9409	7396	8342

Sis 6	106	86	11236	7396	9116
Sis 7	110	79	12100	6241	8690
Sis 8	105	82	11025	6724	8610
Sis 9	98	81	9604	6561	7938
Sis 10	73	76	5329	5776	5548
Sis 11	96	78	9216	6084	7488
Sis 12	89	79	7921	6241	7031
Sis 13	111	82	12321	6724	9102
Sis 14	85	76	7225	5776	6460
Sis 15	108	82	11664	6724	8856
Sis 16	85	78	7225	6084	6630
Sis 17	99	78	9801	6084	7722
Sis 18	101	82	10201	6724	8282
Sis 19	86	77	7396	5929	6622
Sis 20	109	81	11881	6561	8829
Sis 21	81	76	6561	5776	6156
Sis 22	104	79	10816	6241	8216
Sis 23	101	82	10201	6724	8282
Sis 24	92	78	8464	6084	7176
Sis 25	100	82	10000	6724	8200
Sis 26	107	88	11449	7744	9416
Sis 27	120	90	14400	8100	10800
Sis 28	111	82	12321	6724	9102
N 28	$\sum X$ 2778	$\sum Y$ 2280	$\sum X^2$ 278576	$\sum Y^2$ 186044	$\sum XY$ 226955

Keterangan:

Kolom 1 : Subjek Penelitian

Kolom 2 : Skor Variabel X

Kolom 3 : Skor Variabel Y

Kolom 4 : Skor XY: diperoleh dengan X dikali Y

Kolom 5 : Hasil pengkuadratan seluruh skor X (X^2)

Kolom 6 : Hasil pengkuadratan seluruh skor Y (Y^2)

Berdasarkan data yang telah dimasukkan ke dalam tabel di atas, perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) maka digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{x.Y} = \frac{N(\sum X.Y) - (\sum X) \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 28 & \sum XY = 226955 \\ \sum X = 2778 & \sum X^2 = 278576 \\ \sum Y = 2280 & \sum Y^2 = 186044 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka: } r_{x.Y} &= \frac{N(\sum X.Y) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{x.Y} &= \frac{28 \cdot (226955) - (2778)(2280)}{\sqrt{\{28 \cdot 278576 - (2778)^2\} \cdot \{28 \cdot 186044 - (2280)^2\}}} \\ r_{x.Y} &= \frac{6354740 - 6333840}{\sqrt{(4533928 - 7717284) \cdot (5209232 - 5198400)}} \\ r_{x.Y} &= \frac{20900}{\sqrt{(82844)(10832)}} \\ r_{x.Y} &= \frac{20900}{\sqrt{897366208}} \\ r_{x.Y} &= \frac{20900}{29956} = 0,697 \end{aligned}$$

2. Interpretasi

Angka indeks koefisien korelasi *Product Moment* biasanya diberi lambang dengan r_{xy} . Melalui pengolahan data secara manual di atas didapatkan angka indeks korelasi yaitunya $r_{xy} = 0,697$. Subana menjelaskan bahwa:

Koefesien korelasi juga memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti. Terdapat korelasi yang positif (+), yaitu yang menunjukkan adanya korelasi sejajar yang searah. Jadi apabila variabel X mengalami pertambahan (naik), hal ini akan diikuti pula oleh pertambahan variabel Y. sebaliknya, pengurangan (penurunan) variabel X diikuti oleh penurunan variabel Y. Ada pula korelasi yang negatif (-), yaitu yang menunjukkan adanya korelasi yang sejajar dua variabel yang diteliti, tapi berlawanan arah (bertentangan, berkebalikan). Jadi kenaikan variabel X diikuti oleh penurunan variabel Y. Besarnya angka korelasi mulai dari 0 sampai dengan 1. Artinya suatu korelasi antara variabel bernilai paling kecil nol, sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel itu tidak berkorelasi. Adapun bernilai 1 mengandung arti bahwa antara variabel berkorelasi sempurna.⁸⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa besarnya angka indeks korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.00. Tanda positif (+) atau minus (-) yang didapatkan pada hasil perhitungan angka indeks korelasi memiliki arti tersendiri. Bila angka indeks korelasi yang diperoleh menunjukkan angka positif (+) atau tidak diberi tanda, maka hal ini bermakna bahwa korelasi tersebut searah atau memiliki arah yang positif, sedangkan jika angka indeks korelasi menunjukkan angka minus (-) maka hal ini bermakna bahwa korelasi tersebut berlawanan atau memiliki arah yang negatif.

Dikaitkan dengan hasil perhitungan yang penulis peroleh yaitu $r_{xy} = 0,697$ menunjukkan bahwa angka indeks korelasi dari hasil perhitungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris bernilai positif atau searah. Semakin tinggi skor X maka akan semakin tinggi pula skor Y yang diperoleh oleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah skor X maka akan semakin rendah pula skor Y yang diperoleh oleh siswa. Ini artinya adalah semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, dan semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

⁸⁶ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal. 137

Untuk menginterpretasikan data dengan menggunakan table “r” dengan cara menguji hipotesis sebagaimana yang penulis paparkan pada bab II yaitu:

Ha: Terdapat hubungan yang antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar

Ho: Tidak terdapat hubungan yang antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan, dengan kata lain manakah yang besar H_a atau H_0 , yaitu dengan jalan membandingkan besar “r” observasi (r_0) dengan besarnya “r” tabel (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) yang dirumuskan sebagai berikut:

df : N- 2

Keterangan: df : *degree of freedom*
N : *number of cases*

df = N - 2

df = 28 - 2

df = 26

Berpatokan pada tabel nilai koefisien korelasi untuk df = 26 diperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 1% (0,01) adalah 0,478, hasil perhitungan r_{xy} berdasarkan analisis korelasi *product moment* yang telah dilakukan didapatkan r_{xy} sebesar 0,697. Berdasarkan angka tersebut, jika dibandingkan antara r_{xy} dengan r_{tabel} maka r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 1% (0,01). Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{xy} > r_{\text{tabel}}$$

$$0,697 > 0,478$$

Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini diterima (disetujui) atau terbukti kebenarannya dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

C. Pembahasan

Berdasarkan r_{hitung} (r_{xy}) yang diperoleh = 0,697 dan r_{tabel} = 0,478 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar pada taraf signifikan 1% (0,01) dengan indeks korelasi positif, sehingga rumus hipotesisnya adalah: H_a diterima, H_0 ditolak. Jadi semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dan semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajar. Dari hasil analisis yang peneliti peroleh pada minat belajar memiliki 3 tingkat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, dan sedang, pada umumnya responden berada pada kategori tinggi, dan pada hasil analisis hasil belajar peneliti memperoleh dua tingkat kategori yaitu tinggi, dan sedang, pada umumnya responden berada pada kategori sedang.

Dapat dipahami bahwa, dari hasil analisis yang diperoleh minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, namun hasil belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh minat belajar, dan pada hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* diperoleh angka indeks korelasinya 0,697 (minat belajar memiliki korelasi sedang dengan hasil belajar) artinya ada faktor lain juga yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain dari minat belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- i. Faktor Jasmaniah, Terdiri dari faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
- j. Faktor Psikologis terdiri dari:

- 11) Itelegensi, kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
 - 12) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian yang tinggi terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - 13) Minat, kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.
 - 14) Motivasi, merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motif instrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya. Jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang dicapai dari belajarnya itu sendiri.
 - 15) Bakat, merupakan *the capacity to learn*. Maksudnya adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran yang dipelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena ia senantiasa belajar dan lebih giat belajar.
- k. Faktor kelelahan
- Kelelahan dibedakan menjadi dua macam. Yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- l. Faktor keluarga
- 9) Cara orang tua mendidik anak, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan kurang berhasil dalam belajarnya.
 - 10) Relasi anggota keluarga, relasi anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya.
 - 11) Suasana Rumah, suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.
 - 12) Keadaan Ekonomi Keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan motivasi belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti, ruangan belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku-buku dan sebagainya. Semua fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.⁸⁷

⁸⁷Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta.2003), hal. 54-72

Dapat dipahami dari teori di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan salah satunya adalah minat belajar seperti yang penulis paparkan di atas dan telah didukung oleh hasil penelitian yang penulis lakukan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada “minat belajar” rata-rata siswa berada pada kategori tinggi, dan pada “hasil belajar” rata-rata siswa berada pada kategori sedang, dapat dipahami disini minat belajar tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, oleh karena itu memungkinkan faktor lain juga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologi siswa tersebut seperti intelegensi yang dimilikinya, perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, tidak memiliki motivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris, dan faktor kelelahan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik kelelahan jasmani maupun rohani, dan begitu juga dengan faktor dukungan dari orang tua.

Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa di sekolah dapat dilakukan oleh berbagai pihak, diantaranya adalah guru mata pelajaran dan guru BK. Dalam proses belajar misalnya, sebagai seorang guru mata pelajaran dapat menerapkan sistem *reward* atau hadiah bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi dalam ulangan atau ujian sehingga mendorong para siswa untuk memiliki minat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris.

Seorang guru BK juga dapat memberikan berbagai layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, diantaranya melalui layanan informasi, layanan konseling individual, serta layanan bimbingan konseling kelompok, dan guru BK dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada masing-masing siswa karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa MAN 3 Batusangkar sudah tergolong kepada minat belajar yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa dengan skor angket yang dikategorikan tinggi.
2. Hasil belajar siswa MAN 3 Batusangkar sudah di atas rata-rata ketuntasan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai “r” hitung (r_{xy}) diketahui bahwa minat belajar dan hasil belajar memiliki korelasi yang signifikan.
3. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa memiliki nilai r_{xy} sebesar 0,697. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada taraf signifikan 1% (0,01) memperoleh hasil 0,478, artinya “r” hitung (r_{xy}) lebih besar dibandingkan “r” tabel (r_t), dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Kesimpulan akhir menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah agar dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris
2. Kepada guru dan seluruh personil sekolah agar dapat membantu dalam peningkatan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris

3. Kepada guru pembimbing agar dapat membina dan membimbing seluruh siswa dalam upaya meningkat minat belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik
4. Kepada orang tua agar dapat memberi motivasi dalam belajar agar anak memiliki minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang baik
5. Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan minat belajar terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Daftar Pustaka

- Aam Rifaldi Khunaifi, *Penggunaan Metode Suggestopedia Dengan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris*, (online) tersedia <http://8#q=jurnal+tentang+siswa+yang+berminat+pada+mata+pelajaran+bahasa+inggris>
- Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian Tesis & Disertasi*, Jakarta : Diadit Media Press, 2011
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Aina mulyana.blogspot.co.id
- Alifah, *minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*, (online) tersedia <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untukmeningkatkan.html> diakses (16 juli 2011)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005
- Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Semarang: Widya Karya, 2009
- Asril, *Guru Bahasa Inggris MAN 3 Batusangkar* , Wawancara 20 Oktober 2016
- Bafadal Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002
- Citra Rama Dewi BTR, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII.A dan XII.S MAN Sawahlunto Melalui Layanan Informasi*, Batusangkar: STAIN Batusangkar, 2012

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Desmita, *Diktat Metode Penelitian*, Batusangkar: STAIN BSK, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Emita, *Guru BK MAN 3 Batusangkar*, Wawancara 20 Oktober 2016
- Inoko Hikmasari, *Pemahaman Berbahasa Inggris Oleh Siswa Kampung Inggris*, (online) tersedia http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal_skripsi_Inoko_Hikmasari.pdf
- Irstad Das dan Elfi, *Seri Layanan Bimbingan dan konseling Buku II Bimbingan Belajar Untuk Belajar*, Bukittinggi: Usaha IKhlas, 2004
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wancana Ilmu, 2001.
- _____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2009
- Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Prayitno, *Konseling Pancawaskita*, Padang: UNP, 2005.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989

Suparta dan Herry N A, *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta: Ammisco, 2005

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Pusat Belajar Berguna, 1995

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: bina Aksara, 2006

Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005

WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982

Yeti Budiarti, *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (online) tersedia
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2797/1/YETIB UDIYARTI-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2797/1/YETIB%20UDIYARTI-FITK.pdf)

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Kisi-Kisi Skala Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Variabel	Indikator	No item		Jml
		+	-	
Minat Belajar Bahasa Inggris	Perasaan suka terhadap pelajaran Bahasa Inggris	1, 2, 3	13, 14, 15	6
	Perasaan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris	4, 5	16, 17	4
	Perasaan senang dalam belajar Bahasa Inggris	6, 7	18, 19	4
	Belajar tanpa disuruh (tanggung jawab terhadap tugas-tugas)	8, 9, 10, 11, 12	20, 21, 22, 23, 24	10
Jumlah				24

Sumber: Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 182

Skala Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Alamat :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu data dan identitas anda pada tempat yang telah tersedia dalam lembaran jawaban
2. Beri tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah) sesuai dengan keadaan yang anda rasakan pada diri anda sesungguhnya.
3. Jika ada yang diragukan, silahkan menanyakan kepada pembimbing
4. Data dan hasil isian ini tidak ada pengaruh dengan hasil belajar anda serta akan dijamain kerahasiaannya

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru					
2	Di rumah, lebih memprioritaskan belajar Bahasa Inggris dari pada mata pelajaran lain					
3	Gemar berdiskusi pelajaran Bahasa Inggris dengan teman					
4	Datang tepat waktu ketika belajar Bahasa Inggris					
5	Memfokuskan diri ketika pelajaran Bahasa Inggris sedang berlangsung					
6	Bersemangat belajar ketika jam pelajaran Bahasa Inggris sedang berlangsung					
7	Kecewa jika pelajaran Bahasa Inggris kosong					
8	Mengikuti pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah atas dasar kemauan sendiri					
9	Mengikuti pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh					
10	Jika guru Bahasa Inggris tidak masuk kelas, tetap belajar secara mandiri					
11	Mengerjakan tugas Bahasa Inggris yang diberikan					

	guru					
12	Melengkapi buku-buku pelajaran Bahasa Inggris					
13	Merasa mengantuk jika jam pelajaran Bahasa Inggris telah tiba					
14	Lebih memilih bermain di luar bersama teman dari pada mengikuti jam pelajaran Bahasa Inggris					
15	berharap jika rapat majelis guru dilakukan pada saat jam pelajaran Bahasa Inggris					
16	Bolos pada saat jam pelajaran Bahasa Inggris					
17	Tidak fokus ketika pelajaran Bahasa Inggris sedang berlangsung					
18	Gelisah ketika jam pelajaran Bahasa Inggris sedang berlangsung					
19	Gembira ketika guru mata pelajaran Bahasa Inggris tidak masuk kelas					
20	Terpaksa mengikuti pelajaran Bahasa Inggris karena takut dimarahi guru					
21	Mengikuti pelajaran Bahasa Inggris atas dasar ikut-ikutan					
22	Mau belajar Bahasa Inggris jika guru sudah berada di dalam kelas					
23	Mengabaikan tugas Bahasa Inggris yang diberikan oleh guru					
24	Mengabaikan buku-buku pelajaran Bahasa Inggris					

LEMBAR VALIDASI SKALA

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR

Petunjuk:

1. Berikan penilaian dan saran bapak/ibu dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan skala, mohon ditulis pada kolom saran atau langsung pada naskah.

No	Penilaian			Saran	
1	A	~~B~~	C	1	2
2	A	~~B~~	C	1	2
3	A	~~B~~	C	1	2
4	A	~~B~~	C	1	2
5	A	~~B~~	C	1	2
6	A	~~B~~	C	1	2
7	A	~~B~~	C	1	2
8	A	~~B~~	C	1	2
9	A	~~B~~	C	1	2
10	A	~~B~~	C	1	2
11	A	~~B~~	C	1	2
12	A	~~B~~	C	1	2
13	A	~~B~~	C	1	2
14	A	~~B~~	C	1	2

No	Penilaian			Saran	
15	A	~~B~~	C	1	2
16	A	~~B~~	C	1	2
17	A	~~B~~	C	1	2
18	A	~~B~~	C	1	2
19	A	~~B~~	C	1	2
20	A	~~B~~	C	1	2
21	A	~~B~~	C	1	2
22	A	~~B~~	C	1	2
23	A	~~B~~	C	1	2
24	A	~~B~~	C	1	2

Kriteria Skala Penelitian	Keterangan Saran
A. Valid tanpa revisi	1. Perbaikan pada butir skala
B. Valid dengan revisi	2. Penambahan atau pengurangan butir skala
C. Tidak valid	

Saran-Saran khusus/pendapat validator

- Relevansi antara permasalahan positif
dengan negatif

- Perbaikan kembali pengetahuan.

Batusangkar, Februari 2017
Validator



Dra. Hadiarni, M.Pd., Kons
NIP. 19680319 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: data.p3m@gmail.com

Nomor : B-154.5 /In.27/L.I/TL.00/ 02 /2017

01 Februari 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Rangkap

Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Tanah Datar

Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Febi Pratama / 12108010
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Bulat, 03 Februari 1992
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1304130302920002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Alamat : Jorong Aua Duri Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara
Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN 3 Batusangkar**
Lokasi : MAN 3 Batusangkar
Waktu : 02 Februari 2017 s.d 02 April 2017
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Masril, M.Pd., Kons.
Dosen Pembimbing 2 : Dra. Fadhilah Syafwar, M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

an. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Penerbitan

Ika Metiza Maris, M. Si.
NIP. 198205142006042003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar.



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Jln. MT. Haryono No. 10 Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/130/KESBANGPOL/2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor : B-154.f/In-27/L.I/TL.00/02/2017, tanggal 01 Februari 2017, perihal Mohon Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh

Nama : **FEBI PRATAMA**
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Bulat 03 Februari 1992
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jr. Aur Duri, Batu Bulek
Kartu Identitas : NIK. 1304130302920002
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian
Judul : **"HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MAN 3 BATUSANGKAR"**
Lokasi Penelitian : MAN 3 Batusangkar
Waktu : 10 Februari s.d 10 April 2017
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 10 Februari s.d 10 April 2017.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 6 Februari 2017,
Kepala Kantor KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASI KETAHANAN BANGSA

ZUL DONI PUTRA, S.P.d.I
NIP.19830715 200901 1 002

Tembusan

- Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
 2. Dandim 0307 Tanah Datar di Pagaruyung.
 3. Kapolres Tanah Datar di Pagaruyung.
 4. Kepala Kementerian Agama Kab. Tanah Datar di Batusangkar.
 5. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
 6. Kepala MAN 3 Batusangkar di Batusangkar.
 7. Yang bersangkutan....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH DATAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 3 BATUSANGKAR
KABUPATEN TANAH DATAR

Jl. Raya marapalam Batu Bulat Kec. Lintau Buo Utara pos 27293

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-62 / Ma.03.4.3/ 02/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3
Batusangkar dengan ini menerangkan bahwa :

✓ Nama	: FEBI PRATAMA
Tempat/ tanggal lahir	: Batu Bulat/ 03 Februari 1992
Kartu identitas	: 1304130302920002
Pekerjaan	: Mahasiswa

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul “
*Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa
Inggris di MAN 3 Batusangkar*” tanggal 10 Februari 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.



Batu Bulek, Februari 2017
Kepala MAN 3 Batusangkar
Kabupaten Tanah Datar,

Ardoni Ermanda
Ardoni Ermanda

**DAFTAR HADIR SISWA PENGISIAN INSTRUMEN
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MAN 3 BATUSANGKAR**

Hari/Tanggal :

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Dicn Rahmadani	X IPS 2	
2	lebal Fadila	X IPS 2	
3	Alshaosi panji anantalicko	X IPS 2	
4	Annisa Rohmadhoni	X IPS 2	
5	KURNIA ALFITRA ULFA	X IPS 1	
6	Sri Handayani	X IPS 1	
7	Mesy Maidarnis	X IPS 1	
8	Hilda Fitri	X IPS 1	
9	Dio al hafizh	X IPS 1	
10	ELFA Rahmi	X IPS 1	
11	KEVIN RAMADHAN	X IPS 1	
12	Tri deuta	X IPS 1	
13	Radita Rani	X IPA	
14	Azhakilla. Stahpukra	X IPA	
15	SRI NUR RAHMI	X IPA	
16	FRISTA	XI IPS	
17	FRISTY	XI IPS	
18	XOLANA NURIISA	XI IPS	
19	SRI Sabella putri	XI IPS	
20	Ackyandra	"	
21	Mahyeldi Ansanikh	"	
22	lebal jarot	"	
23	ra. Fajar mubarg.	"	

24	Husni nur suci	XI IPA	<i>[Signature]</i>
25	Muhammad	XI IPA	<i>[Signature]</i>
26	Putri Adhila	XI IPA	<i>[Signature]</i>
27	Astoria Nurbila	XI IPA	<i>[Signature]</i>
28	Endang Abdillah	X IPA	<i>[Signature]</i>

Lintau, 10 Februari 2017
Petugas

[Signature]

FEBI PRATAMA

**Nilai Bahasa Inggris MAN 3 Batusangkar yang Menjadi Responden
Penelitian**

No	Responden	Nilai Angka yang Diperloeh
1	Sis 1	84
2	Sis 2	85
3	Sis 3	85
4	Sis 4	86
5	Sis 5	86
6	Sis 6	86
7	Sis 7	79
8	Sis 8	82
9	Sis 9	81
10	Sis 10	76
11	Sis 11	78
12	Sis 12	79
13	Sis 13	82
14	Sis 14	76
15	Sis 15	82
16	Sis 16	78
17	Sis 17	78
18	Sis 18	82
19	Sis 19	77
20	Sis 20	81
21	Sis 21	76
22	Sis 22	79
23	Sis 23	82
24	Sis 24	78
25	Sis 25	82
26	Sis 26	88
27	Sis 27	90
28	Sis 28	82